

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modernisasi yang saat ini terjadi, modal berperan penting bagi setiap aktivitas yang berjalan di perekonomian, khususnya untuk negara yang menganut pada sistem ekonomi pasar. Pasar modal berkewajiban menjadi sumber untuk kemajuan bidang perekonomian dikarenakan bisa menjadi sumber dan alternatif untuk sebuah perusahaan kecuali pada perbankan. Pasar modal merupakan opsi atau pilihan dari pendanaan untuk memperoleh modal dengan nilai nominal yang terbilang murah dan biasanya dijadikan sebagai media berinvestasi jangka pendek maupun jangka panjang.²

Investasi di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan yang positif. Salah satu penanda utama dari kemajuan ini adalah peningkatan jumlah perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah (DES). DES berperan sebagai daftar yang memuat perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga para investor dapat berinvestasi dengan rasa aman tanpa khawatir terhadap kegiatan bisnis yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar dalam DES menjadi bukti bahwa sektor keuangan syariah di Indonesia semakin berkembang dan

² Audrey Hervita Nenobais, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe, "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 1 (2022): 2.

mendapatkan minat yang lebih besar, khususnya dari masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan keyakinan mereka.³

Namun, tantangan ini dihadapi oleh perusahaan yang go publik guna meningkatkan kinerja dan laba perusahaan. Perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) tidak hanya harus memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga menghadapi dinamika pasar, fluktuasi harga komoditas, serta perubahan regulasi yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang optimal menjadi kunci bagi perusahaan untuk tetap kompetitif dan menarik minat investor.

Daftar Efek Syariah (DES) terdiri atas berbagai sektor usaha yang telah memenuhi kriteria penyaringan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sektor-sektor tersebut antara lain mencakup sektor pertambangan, industri dasar dan kimia, barang konsumsi, infrastruktur, properti dan real estat, serta perdagangan dan jasa. Dari keseluruhan sektor yang tercakup dalam DES, penelitian ini secara khusus difokuskan pada sektor batu-bara yang merupakan bagian dari sektor pertambangan. Pemilihan sektor batu-bara didasarkan pada peran strategisnya dalam menunjang ketahanan energi nasional serta posisinya sebagai salah satu komoditas ekspor utama Indonesia. Selain itu, sektor ini memiliki karakteristik yang rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, sehingga kinerja keuangannya dinilai dinamis dan menarik untuk dianalisis. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian serta tingkat keterpaparan yang tinggi terhadap faktor eksternal, sektor batu-bara dipandang layak untuk dijadikan objek penelitian

³ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 17.

dalam mengkaji pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. Berikut adalah daftar perusahaan sektor batu bara yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah periode 2021-2023.

Tabel 1.1 Daftar Saham yang Terdaftar di DES Tahun 2021-2023

No.	KODE SAHAM			No.	KODE SAHAM		
	2021	2022	2023		2021	2022	2023
1	ADRO	ADRO	ADMR	34	PKPK	PKPK	KKGI
2	AIMS	AIMS	ADRO	35	PSSI	PSSI	KOPI
3	AKRA	AKRA	AIMS	36	PTBA	PTBA	MAHA
4	APEX	APEX	AKRA	37	PTRO	PTRO	MBAP
5	ARII	ARII	ARII	38	RAJA	RAJA	MBSS
6	BBRM	BBRM	BBRM	39	RIGS	RIGS	MCOL
7	BESS	BESS	BESS	40	SGER	RMKE	MITI
8	BOSS	BOSS	BOSS	41	SHIP	SEMA	MYOH
9	BSSR	BSSR	BSML	42	SMMT	SGER	PGAS
10	BYAN	BYAN	BSSR	43	SOCI	SHIP	PKPK
11	CANI	COAL	BUMI	44	SURE	SICO	PSSI
12	DEWA	DEWA	BYAN	45	TAMU	SMMT	PTBA
13	DSSA	DSSA	CANI	46	TCPI	SOCI	PTIS
14	DWGL	DWGL	CBRE	47	TEBE	SURE	PTRO
15	ELSA	ELSA	COAL	48	TPMA	TAMU	RGAS
16	ENRG	ENRG	CUAN	49	UNIQ	TCPI	RIGS
17	FIRE	FIRE	DEWA	50	WINS	TEBE	RMKE
18	GEMS	GEMS	DSSA	51	WOWS	TPMA	RMKO
19	GTSI	GTBO	DWGL	52		UNIQ	RUIS
20	HRUM	GTSI	ELSA	53		WINS	SEMA
21	INPS	HITS	ENRG	54		WOWS	SGER
22	ITMA	HRUM	FIRE	55			SICO
23	ITMG	ITMA	GEMS	56			SMMT
24	JSKY	ITMG	GTBO	57			SOCI
25	KKGI	KKGI	GTSI	58			SUNI
26	KOPI	KOPI	HILL	59			TAMU
27	MBAP	MBAP	HITS	60			TCPI
28	MBSS	MBSS	HRUM	61			TEBE
29	MCOL	MCOL	HUMI	62			TOBA
30	MITI	MITI	IATA	63			TPMA
31	MTFN	MTFN	INDY	64			UNIQ
32	MYOH	MYOH	ITMA	65			WINS
33	PGAS	PGAS	ITMG	66			WOWS

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui beberapa sektor yang konsisten masuk dalam Daftar Efek Saham Tahun 2021-2023 antara lain seperti sektor tambang, sektor industri kimia, dan juga sektor konsumsi. Perubahan saham setiap tahun dalam Daftar Efek Syariah (DES) dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip syariah serta kondisi pasar yang dinamis. Salah satu alasan utama adalah perubahan dalam kinerja operasional dan kebijakan manajemen perusahaan. Perusahaan yang sebelumnya memenuhi kriteria syariah dapat mengalami perubahan dalam struktur bisnis atau jenis produk yang mereka tawarkan, sehingga dapat berimplikasi pada kepatuhan mereka terhadap prinsip syariah. Fluktuasi kondisi ekonomi dan pasar juga dapat memengaruhi posisi saham di DES. Perubahan regulasi pemerintah atau kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan industri tertentu dapat mengakibatkan perusahaan-perusahaan harus menyesuaikan diri untuk tetap memenuhi kriteria syariah. Oleh karena itu, perubahan dalam daftar saham mencerminkan respons perusahaan terhadap tantangan internal dan eksternal yang dihadapi dalam upaya mereka untuk memenuhi kriteria investasi syariah yang terus berkembang.

Pertumbuhan laba menurut Susyana dan Nugraha adalah “persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan” dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah ukuran yang menunjukkan persentase peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, biasanya dihitung dalam jangka waktu satu tahun.⁴ Menurut Harahap, pertumbuhan

⁴ Fina Islamiati Susyana and Nugi Muhammad Nugraha, “Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba” *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan* 3 (2021): 59.

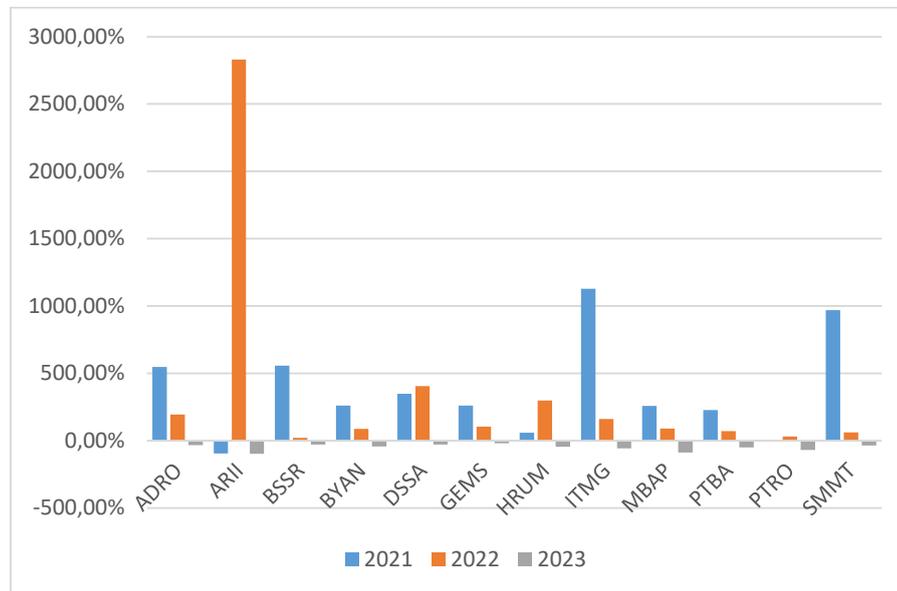
laba secara operasional adalah selisih antara pendapatan yang dihasilkan dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang terkait langsung dengan pendapatan tersebut.⁵ Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa, pertumbuhan laba merupakan indikator yang menggambarkan persentase peningkatan laba bersih perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang umumnya dihitung dalam kurun waktu satu tahun.

Penelitian ini memilih untuk menggunakan objek perusahaan sektor batu bara yang dalam 3 tahun terakhir ini masuk dalam Daftar Efek Syariah, yaitu : Adaro Energi (ADRO), PT. Atlas Resources Tbk.(ARII), PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), PT. Bayan Resources Tbk (BYAN), PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), PT. Golden Energy Mines Tbk (GEMS), PT. Harum Energy Tbk (HRUM), PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP), PT. Bukit Asam Tbk (PTBA), PT. Petrosea Tbk (PTRO), dan PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)⁶ karena perusahaan ini menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup baik dan cenderung stabil dalam tiga tahun terakhir, hal ini terlihat dari peningkatan laba yang terus berlangsung selama periode tersebut.

⁵ Kharisma Aulia Dianitha, Endang Masitoh, and Purnama Siddi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei," *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas* 8, no. 2 (2020): 127–136.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, "Data Produk Daftar Efek Syariah," *OJK*, last modified 2017, accessed October 28, 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>.

Grafik 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di DES Tahun 2021-2023



Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat dilihat bagaimana pertumbuhan laba dari 12 perusahaan sektor batubara pada tahun 2021-2023. Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, pertumbuhan laba perusahaan di sektor ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan pola penurunan yang menonjol pada tahun 2023. Pertumbuhan laba yang awalnya menunjukkan peningkatan yang positif pada tahun 2021, sebagaimana terlihat pada perusahaan seperti ITMG dengan pertumbuhan sebesar 1128,39% dan SMMT sebesar 968,81%, mencerminkan kondisi ekonomi yang kondusif pada periode tersebut. Namun, pada tahun 2022, meskipun masih terdapat perusahaan yang mencatat pertumbuhan positif, seperti ARII dengan pertumbuhan sebesar 2831,71% dan DSSA sebesar 405,61%, pola penurunan mulai terlihat dan menjadi semakin jelas pada tahun 2023.

Penurunan pertumbuhan laba pada tahun 2023, yang dialami oleh hampir semua perusahaan, mengindikasikan adanya tekanan yang signifikan dalam sektor tersebut. Sebagai contoh, perusahaan ADRO mengalami penurunan pertumbuhan laba dari 547,64% pada tahun 2021 menjadi -34,81% pada tahun 2023, sedangkan BYAN mencatat penurunan dari 259,52% pada tahun 2021 menjadi -43,52% pada tahun 2023. Pola ini mengindikasikan tantangan struktural dan eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor seperti fluktuasi harga batu bara yang dipengaruhi oleh dinamika pasar global, perubahan regulasi terkait kebijakan energi, serta dampak berkelanjutan dari pandemi COVID-19 yang mempengaruhi rantai pasok dan operasional bisnis turut berkontribusi terhadap penurunan laba tersebut.

Secara makro, penurunan signifikan dalam pertumbuhan laba di sektor batu bara menunjukkan adanya ketidakstabilan yang memengaruhi pertumbuhan sektor ini. Penurunan kinerja tersebut menjadi indikasi bahwa sektor batu bara tengah menghadapi tantangan besar untuk mempertahankan profitabilitas di tengah ketidakpastian pasar. Situasi ini menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan, termasuk para investor, yang mengutamakan stabilitas dalam berinvestasi, khususnya dalam konteks keuangan syariah yang mengutamakan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, pola pertumbuhan laba yang cenderung menurun pada tahun 2023 menekankan pentingnya strategi adaptasi yang lebih kuat bagi perusahaan di sektor ini agar dapat mengatasi tantangan eksternal dan mempertahankan profitabilitas di masa yang akan datang.

Menurut Raka Pratama (2018;2), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba diantaranya, *Net Profit Margin* terjadi karena adanya keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan disetiap penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Kedua *Return On Assets* terjadi dikarenakan adanya keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan ternyata lebih rendah dibandingkan dengan penjualannya. Ketiga *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang didasarkan atas modal saham tertentu.⁷ Menurut Priono, seperti yang dikutip oleh Dwi Wahyuningsih, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba antara lain: ukuran perusahaan, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi; tingkat leverage, di mana perusahaan dengan utang tinggi berpotensi memanipulasi data sehingga mengurangi akurasi pertumbuhan laba; dan tingkat penjualan, di mana semakin tinggi penjualan, semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang diharapkan.⁸

Rasio keuangan adalah proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan ini bisa dilakukan antara komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang berbeda dalam laporan keuangan, baik dalam satu periode maupun beberapa periode. Salah satu jenis rasio keuangan adalah rasio solvabilitas atau rasio

⁷ Raka Pratama Ravasadewa and Siti Rokhmi Fuadati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 7, no. 5 (2018): 7–8.

⁸ Dwi Wahyuningsih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11, no. 2 (2020): 17.

leverage, yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, serta seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek, jika perusahaan dibubarkan. Beberapa jenis rasio solvabilitas meliputi *Debt to Total Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.⁹

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya, seperti penjualan, persediaan, dan penagihan piutang, serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Beberapa jenis rasio aktivitas meliputi *Account Receivable Turnover Ratio*, *Total Asset Turnover Ratio*, *Inventory Turnover Ratio*, *Working Capital Turnover Ratio*, dan *Fixed Asset Turnover Ratio*.¹⁰ Menurut Kasmir (2019;212), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan atau pendapatan investasi. Sebuah perusahaan dianggap memiliki profitabilitas yang baik jika mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan aset atau modal yang dimiliki. Jenis-jenis rasio profitabilitas meliputi *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.¹¹

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 167.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 191-192

¹¹ *Ibid.*, hal. 212-213

Berdasarkan penelitian sebelumnya, rasio yang dapat digunakan untuk analisis dan diperkirakan memiliki pengaruh adalah *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*.¹² Dari pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap laba dalam periode tertentu.

Fokus penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah memberikan perspektif yang menarik, mengingat perusahaan-perusahaan ini harus mempertimbangkan tidak hanya aspek profitabilitas, tetapi juga prinsip-prinsip syariah dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Analisis terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan-perusahaan syariah ini dapat memberikan wawasan yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan *non-syariah*. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan menguji kembali berbagai faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba, mengingat adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2023”.

¹² Raka Pratama Ravasadewa dan Siti Rokhmi Fuadita, Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan..., hal. 8

B. Identifikasi Masalah

1. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba perusahaan pada periode 2021-2023 lebih mengarah pada ketidakstabilan karena tahun 2022 beberapa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga pada tahun berikutnya diikuti dengan penurunan dan pertumbuhan laba.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) pada periode 2021-2023 mengalami pertumbuhan hampir disetiap tahunnya karena adanya peningkatan laba bersih pada setiap perusahaan.

3. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) menunjukkan peningkatan yang signifikan antara tahun 2021-2023, yang disebabkan oleh kenaikan laba bersih selama periode tersebut. Kinerja perusahaan dianggap baik jika rasio pengembalian aset (ROA) terus meningkat dari waktu ke waktu.

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) seperti halnya ROA, ROE juga mengalami peningkatan pada periode yang sama, yang disebabkan oleh keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023?
4. Apakah NPM, ROA, ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023.
3. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023.

4. Untuk menguji pengaruh NPM, ROA, ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sektor batu bara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2021-2023

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :

Penelitian ini berguna untuk menambah informasi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan khususnya yang berkaitan dengan NPM, ROA, dan ROE terhadap pertumbuhan laba untuk berlanjutnya penelitian dimasa yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan.

- b. Bagi Daftar Efek Syariah

Diharapkan informasi tentang pertumbuhan laba perusahaan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, dan masyarakat umum, untuk kepentingan sosial dan pendidikan.

- c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang relevan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga

dapat menambah literatur di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian di masa depan dan juga sebagai perbandingan dalam pengujian data untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas “Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, Terhadap Pertumbuhan Laba”. Penelitian ini juga dimanfaatkan untuk mengetahui variabel X dan variabel Y dimana X adalah variabel bebas terdiri Dari X1 (*Net Profit Margin*), X2 (*Return On Asset*), X3 (*Return On Equity*) dan variabel Y atau variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba.

Agar penelitian ini berjalan secara terarah dan fokus pada tujuan, maka diperlukan pembatasan terhadap masalah yang akan dibahas. Penelitian ini hanya di batasi pada *Net Profit Margin*, *Return On Asset* Dan *Return On Equity*, serta penelitian ini hanya meneliti beberapa perusahaan sektor batubara yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2021-2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berikut merupakan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

a. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh sebuah perusahaan dari waktu ke waktu. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan lebih banyak uang dibandingkan sebelumnya, baik dengan cara meningkatkan penjualan, menekan biaya, atau keduanya.¹³ Pertumbuhan laba bisa menjadi tanda bahwa perusahaan dikelola dengan baik, mampu bersaing di pasar, dan menjalankan strategi bisnis yang efektif. Jika laba terus tumbuh, itu biasanya berarti keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan bisnisnya berkembang.

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Rasio ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dalam meraih laba. Selain itu, *Net Profit Margin* juga memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, baik dalam satu periode tertentu maupun secara berkelanjutan. Dengan memahami rasio ini,

¹³ Maryana, *Laba Dan Arus Kas "Suatu Kajian Terkait Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"*, ed. Mulia Andirfa (Lhokseumawe: Unimal Press, 2018), 43.

perusahaan dapat mengevaluasi efisiensi operasionalnya dan merancang strategi bisnis yang lebih optimal.¹⁴

c. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset adalah proporsi yang digunakan untuk menilai kemampuan eksekutif dalam menghasilkan pendapatan melalui pengelolaan aset. *Return On Asset (ROA)* adalah ukuran tingkat keuntungan bersih yang menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh organisasi. ROA yang positif menandakan bahwa sumber daya yang digunakan untuk tujuan tertentu memberikan manfaat bagi entitas tersebut.¹⁵

d. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. Dengan kata lain, ROE dapat dianggap sebagai estimasi tingkat pengembalian keuntungan atas seluruh modal yang tersedia dalam perusahaan.¹⁶

2. Definisi Operasional

Pada penelitian ini, variabel diartikan sebagai konsep yang dijelaskan dalam definisi tertentu dan dioperasionalkan dalam praktik nyata di lapangan, dalam lingkup objek yang diteliti. Dengan demikian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, yang merupakan faktor-faktor yang

¹⁴ M.M Henry Jirwanto, S.E. et al., *Manajemen Keuangan*, 2018, 45.

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid., 46.

diharapkan mempengaruhi, dan variabel terikat, yang merupakan hasil atau fenomena yang diukur untuk menentukan dampak dari variabel bebas tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan komprehensif mengenai hubungan antara indikator-indikator keuangan dan pertumbuhan laba di sektor tambang, serta kontribusinya terhadap literatur yang ada.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini menggunakan 3 buah variabel penelitian yaitu variabel (x) dan 1 variabel terikat (y) yang menjadi fokus utama penelitian ini variabel bebas yaitu (X1) *Net Profit Margin*, (X2) *Return On Asset*, (X3) *Return On Equity* dan variabel Y variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Setelah itu dilakukan uji secara bersama simultan antara variabel (x) dan variabel (y) yang sedang diteliti.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini akan disajikan dalam 6 bab. dan di dalam setiap bab nya terdapat beberapa sub bab sebagai perincian dari bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan penelitian, definisi operasional.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori, terdiri atas teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti serta hubungan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknik analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini akan membahas terkait simpulan dan saran